

LAPORAN THESIS

**STRATEGI KONSERVASI RUMAH ABU KONG TIK SOE DI
KAWASAN KLENTENG TAY KAK SIE GANG LOMBOK**



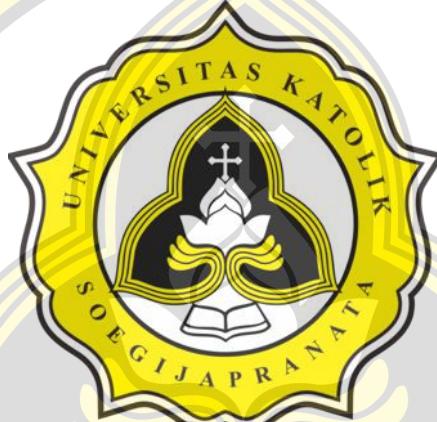
LAPORAN THESIS

STRATEGI KONSERVASI RUMAH ABU KONG TIK SOE DI KAWASAN KLENTENG TAY KAK SIE GANG LOMBOK

Diajukan dalam Rangka Memenuhi

Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Magister Arsitektur



ANDIKA REYNALDO PRATAMA

21.A2.0014

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024/ 2025

ABSTRAK

Rumah Abu Kong Tik Soe berdiri pada tahun 1845, terletak di satu lahan yang sama dengan Kgenteng Tay Kak Sie; keduanya telah berdiri lebih dari 100 tahun. Pada Maret 2019 terjadi kebakaran yang hampir menghanguskan Rumah Abu Kong Tik Soe. Bagi sebuah bangunan cagar budaya, proses konservasi yang dilakukan memerlukan pedoman-pedoman untuk mempertahankan keaslian bangunan; bentuk, material.

Penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dipilih dengan tujuan mendeskripsikan fenomena alamiah maupun pekerjaan tangan manusia yang kemudian ditafsirkan sebagai suatu kondisi, pendapat, sebab akibat, dan digunakan untuk mengetahui dapatkah proses konservasi dilakukan pada bangunan tersebut. Hasilnya, dengan menganalisa data bangunan dan membandingkannya dengan data pasca kebakaran, ditemukan bahwa Rumah Abu mengalami kerusakan teknis-arsitektonis dan fisio-kemis; yaitu kerusakan secara arsitektural, struktural, dan material. Dengan membedah dan melihat bagian-bagian bangunan mulai dari atap hingga lantai dan ornamen, ada dua langkah konservasi yang dapat dilakukan. Yaitu konservasi berupa restorasi pada puing-puing bangunan yang terselamatkan, dan rekonstruksi pada bagian bangunan yang mengalami kerusakan yang tidak dapat diperbaiki.

Kata Kunci : Cagar Budaya, Konservasi, Rekonstruksi, Kgenteng, Rumah Abu